

BAB II

TINJAUAN ASRAMA

2.1 Tinjauan Umum Asrama Mahasiswa

2.1.1 Pengertian

menurut The Encyclopedia American, asrama yang dikenal dengan istilah Dormitory, adalah berasal dari kata Dormitorius (Latin), yang berarti a sleeping place, dengan pengertian bahwa dormitory merupakan keseluruhan bangunan dalam hubungannya dengan bangunan pendidikan, yang terbagi atas kamar tidur dan meja belajar bagi penghuninya.

sedangkan menurut KH. Dewantoro, asrama adalah (pondok, pawiyatan, bahasa Jawa) merupakan rumah pengajaran dan pendidikan yang dipakai untuk pengajaran dan pendidikan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas yang dimaksud dengan pengertian asrama pelajar dan mahasiswa adalah:

- a. Sebuah atau sekelompok bangunan tempat tinggal yang sedemikian untuk menampung sejumlah pelajar secara continue atau periodic dengan kepentingan yang sama yaitu menuntut ilmu, dengan tujuan dan harapan agar dapat belajar dan beraktifitas secara efisien dan efektif tanpa paksaan.
- b. Bangunan ini dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan pelajar dan mahasiswa dengan fungsi dan tujuan penghuninya.

2.1.2 Fungsi Asrama

1. Menyediakan fasilitas tempat tinggal selama menjalankan pendidikan. Khususnya dalam kasus ini mahasiswa Dumai di Yogyakarta.
2. Menciptakan suasana tempat tinggal bagi mahasiswa sebagai penunjang kegiatan serta kelanjutan pembelajaran.
3. Menyediakan lingkungan untuk melakukan interaksi sosial antar mahasiswa.



*Gambar 2.1 : Contoh Bangunan asrama Maahad Tahfiz
An-Nahdho, Pulau Pinang
(Sumber :Dokumentasi Pribadi)*

2.1.3 Macam, Jenis dan Tipe Hunian Mahasiswa

A. Berdasarkan Bentuk Hunian (widiastuti,1995)

- *Room in private homes*

Tempat tinggal berupa rumah pondokan atau saat ini biasa disebut kos – kosan, dengan jumlah kamar, fasilitas, dan peralatan yang sangat terbatas. Biasanya menempel jadi satu pemilik rumah sebagai pengelola bangunan.

- *Co – operative house*

Tempat tinggal dengan sistem sewa yang diatur dan diurus secara bersama oleh penghuninya, saat ini biasa disebut rumah

kontrakan. Terpisah dari pemilik rumah, memiliki fasilitas ruang peralatan yang lebih baik dari *room in private homes*.

- *Dormitory*

Tempat tinggal yang dapat menampung hingga beberapa ratus mahasiswa dengan fasilitas ruang dan peralatan yang cukup lengkap yang bertujuan agar mahasiswa dapat lebih konsentrasi pada kuliah dan belajar hidup bersosial

- *Hostel*

Tempat tinggal yang hampir serupa dengan dormitory, tetapi hostel bersifat lebih santai dan biasanya tidak dihuni oleh satu disiplin ilmu. Memiliki fasilitas ruang dan peralatan yang cukup.

- *Apartment*

Biasanya target penghuninya adalah mahasiswa yang sudah berkeluarga, dan memiliki fasilitas ruang dan peralatan yang lengkap.

- *Perkampungan Mahasiswa*

Merupakan tempat tinggal masyarakat kecil yang memiliki kesamaan tujuan yaitu kuliah. Karena penghuninya adalah mahasiswa yang heterogen dalam jenis kelamin, tingkat studi dan disiplin ilmu, sehingga hunian ini memiliki fasilitas sosial yang sangat mempengaruhi pembentukan watak atau kepribadian

mahasiswa dan mampu menjembatani dunia kuliah dengan masyarakat sekitar.

B. Berdasarkan Ketinggian Bangunan (Paul,1976)

- *Maisonette*
Asrama dengan tinggi 1 – 4 lantai.
- *Low rise*
Asrama dengan tinggi 4 – 6 lantai.
- *Medium Rise*
Asrama dengan tinggi 6 – 9 lantai.
- *High Rise*
Asrama dengan tinggi 9 lantai.

C. Berdasarkan Macam Penghuni (Widiastuti, 1995)

1. Menurut jenis kelamin

a. Women student housing

Tempat tinggal khusus mahasiswa putri yang banyak memiliki fasilitas untuk aktivitas di dalam.

b. Man student housing

Tempat tinggal khusus mahasiswa putra yang banyak memiliki fasilitas untuk aktivitas di luar.

c. Co – educatinal housing

Tempat tinggal untuk mahasiswa putra dan putri yang berada dalam satu kompleks yang terpisah dalam 2 bangunan

yang berbeda, tapi memiliki ruang ;- ruang bersama yang merupakan media penghubung 2 bangunan tersebut.

2. Menurut status pernikahan

a. *Married students housing*

Tempat tinggal bagi mahasiswa yang telah berkeluarga.

b. *Unmarried students housing*

Tempat tinggal bagi mahasiswa yang belum berkeluarga.

3. Menurut tingkat pendidikan

a. *Undergraduate students housing*

Tempat tinggal bagi mahasiswa tingkat sarjana muda.

b. *Graduate students housing*

Tempat tinggal bagi mahasiswa tingkat sarjana.

c. *Doctoral student housing*

Tempat tinggal bagi mahasiswa pasca sarjana.

d. *Campuran*

Tempat tinggal bagi mahasiswa dari semua tingkat pendidikan.

D. Berdasarkan Sirkulasi Horisontal (paul, 1976)

1. *Open Corridor/ Single Loaded Corridor/ Gallery Acces*

Sirkulasi memanjang yang meletakkan ruang-ruang hunian hanya pada salah satu sisi selasar, sedangkan sisi satunya merupakan open view.

Kelebihan : Maksimalisasi pencahayaan dan penghawaan alami pada ruang sirkulasi maupun ruang hunian.

Kekurangan : Membutuhkan lahan yang luas untuk sirkulasi, pencapaian ke sirkulasi vertikal dari ruang hunian kurang terjaga.

2. *Interior Corridor/ Double Loaded Corridor*

Sirkulasi memanjang yang berada di antara ruang – ruang hunian yang saling berhadapan.

Kelebihan : Pemanfaatan ruang sirkulasi dan ruang bersama lebih efisien, ruang hunian dapat dicapai dari berbagai arah.

Kekurangan : Privasi ruang hunian sangat tidak terjaga karena melebur jadi satu dengan aktivitas yang terjadi di sepanjang selasar, pencahayaan alami dan ventilasi silang hanya dapat dirasakan oleh ruang hunian yang berada pada tepi selasar, serta memungkinkan munculnya kesan monoton dan masalah orientasi ruang hunian.

3. *Centered Corridor*

Sirkulasi utama terpusat di seputar sirkulasi vertikal.

Kelebihan : Pemanfaatan ruang sirkulasi vertikal lebih efektif dan privasi ruang hunian cukup tinggi.

Kekurangan : Ruang hunian memiliki jumlah yang terbatas di tiap lantainya dan memungkinkan adanya mruang hunian yang memiliki orientasi yang tidak menguntungkan.

E. Berdasarkan Status Kepemilikan (Widiastuti, 1995)

1. Milik Pemerintah Daerah

Penyelenggaraan, pengadaan, pengawasan, dan pengelolaan dipegang oleh Pemerintah Daerah asal mahasiswa.

2. Milik Perguruan Tinggi

Pengadaan oleh Perguruan Tinggi, namun pengelolaan dipegang oleh badan di bawah administrasi perguruan tinggi.

3. Milik Swasta atau Perorang

Penyelenggaraan, pengadaan, pengawasan, dan pengelolaan dipegang oleh yayasan, dapat berupa musaha komersial ataupun yayasan sosial yang mendapat subsidi dari pemerintah.

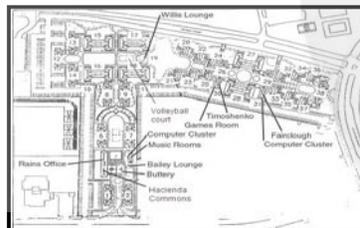
2.2 Studi Kasus

a. Liliore Green Rains Houses, Stanford University

Liliore Green Rains Houses adalah sebuah kompleks asrama mahasiswa Stanford University yang memiliki 30 bangunan hunian dan 8 gedung bersama yang berfungsi sebagai kantor pengelola dan ruang bersama.

Asrama ini memiliki 246 unit yang tidak dari tempat tidur dengan luas ± 575 sq.f dan 72 unit yang terdiri dari 2 tempat tidur. Walau begitu fasilitas dan furniture yang dimiliki masing – masing unit tetap sama, yaitu berisi dengan twin extra long bed, telepon, jaringan TV dan komputer yang terkoneksi internet, serta mgudang di samping lemari pakaian.

Setiap dapur memiliki sebuah freezer, ompor, oven, dan tempat sampah. Untuk ruang laundry, asrama ini menyediakan 5 ruang laundry yang dapat mencuci dan mengeringkan pakaian. Pada ruang komputer terdapat beberapa komputer yang dilengkapi dengan print laser. Pada ruang bersama terdapat sofa, kursi TV, dan meja belajar. Asrama ini juga memiliki ruang pertemuan yang mudah diakses, yaitu di gedung 5, dilengkapi dengan meja, kursi dan white board.



Gambar 2.2 : Siteplan of Liliore Rains Houses, Stanford University
(Sumber : www.starford.edu)



Gambar 2.3 : Tampak depan hunian asrama
(Sumber : www.starford.edu)



Gambar 2.4 : Tampak depan hunian pengelola asrama
(Sumber : www.starford.edu)



Gambar 2.5 : Perspektif hunian asrama
(Sumber : www.starford.edu)



Gambar2.6 : Fasilitas bersama dalam unit hunian asrama
(Sumber : www.starford.edu)

b. Asrama UNDIP Semarang

Asrama mahasiswa di Universitas Diponegoro, daerah Tembalang Dari hasil survey mengetahui bahwa dalam 1 kamar terdapat 3 orang mahasiswa.

- Diasrama mahasiswa UNDIP Tembalang ada salah satu masa bangunannya yang tiap kamarnya memiliki kamar mandi dalam dan masa yang lain tidak memiliki kamar mandi dalam.
- Pada tiap masa bangunan terdapat saff sampah dan reservoir. Selain itu ada ram untuk mempermudah menaikkan barang dari lantai dasar ke lantai 1. Juga terdapat tempat kontrol.



Kamar Tidur



Reservoir



Kamar Mandi Luar



Saff Sampah



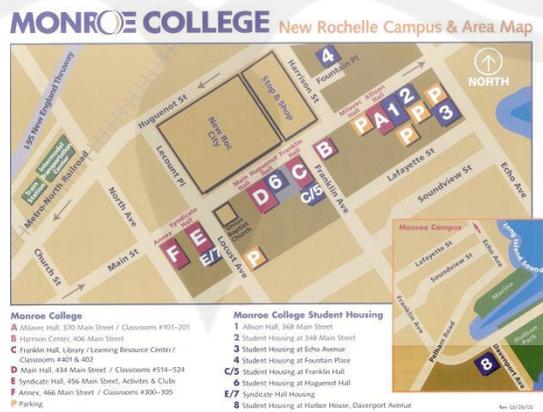
Ram



Tempat Kontrol

Gambar 2.7: Fasilitas UNDIP Semarang
Sumber : Survey

c. Monroe College



Gambar 2.8: Monroe College
Sumber: www.monroe.college.edu

- **Fasilitas**

Universitas Monroe menawarkan asrama tradisional tipe suite dengan pelayanan sebaik apartemen dengan beberapa fasilitas tambahan dekat kampus.

- **Gedung Allison Hall**

Gedung Allison Hall adalah bangunan asrama setinggi enam lantai di jalan di jalan utama hanya beberapa langkah dari kelas.

Masing-masing suite memiliki dua kamar tidur dan kamar mandi, telepon dan penyejuk udara.

Bangunan ini dilengkapi dengan sistem AC terpusat dan telah dilengkapi dengan perabotan yang dibutuhkan mahasiswa.

Setiap lantai memiliki ruang bersama yang memungkinkan penghuni lantai tersebut untuk berinteraksi dan bersosialisasi dilengkapi dengan fasilitas TV kabel 24 jam sehari, dan sebagai tambahan bangunan ini memiliki fasilitas pusat kebugaran, lounge computer, dan fasilitas laundry.

- **Apartemen Universitas Monroe**

Selain memiliki sebuah asrama, Universitas Monroe ini juga memiliki sebuah fasilitas Apartemen yang terletak di sekitar kampus dan dilengkapi dengan penasihat atau pengawas apartemen yang siaga 24 jam.

Berbeda dengan asrama, masing-masing ruang tidur dilengkapi dengan kamar tidur dan ruang tamu, TV kabel, dapur, penyejuk udara, bahkan peralatan masak, dan microwave.

- **Prioritas Ruang**

Sistem sewa ruang kamar disini berdasarkan sistem siapa tercepat akan mendapat kamar, dan berdasar sistem kemampuan membayar uang sewa.

- **Ruang Makan**

Universitas Monroe merupakan universitas pertama yang mengutamakan kualitas kuliner dengan komitmen untuk melayani setiap kebutuhan makan mahasiswa yang tinggal di asrama Monroe dengan ruang makan bersama.

Di asrama ini mahasiswa dapat menikmati semua makanan yang ada di kafeteria karena sudah termasuk dalam biaya hidup perbulan dan menikmatinya dengan santai di taman ketika cuaca memungkinkan.

Sedangkan untuk apartemen Monroe tidak demikian karena di setiap kamarnya sudah memiliki dapur dan segala peralatan masak sehingga mereka bias mempersiapkan semua kebutuhannya sendiri.

- **Sistem Keamanan**

Masing-masing asrama dalam sebuah kampus dipimpin oleh seorang Direktur Asrama yang merupakan pegawai sepenuh waktu dan bertanggung jawab atas pengaturan asrama dan seorang asisten asrama yang merupakan mahasiswa dan bertanggung jawab dalam merawat suasana kondusif antar penghuni asrama mencegah pertengkaran atau

kekerasan di dalam asrama dan bertanggung jawab mengawasi kegiatan atau event-event yang diadakan oleh mahasiswa di dalam asrama.

Selain itu bangunan asrama diawasi ketat oleh tim keamanan selama 24 jam penuh dibantu dengan sistem kamera pengawas di seluruh penjuru bangunan, selain itu alarm emergensi juga tersedia di bangunan ini untuk mengantisipasi keadaan darurat.

- **Sistem Kunjungan**

Pengunjung seperti keluarga maupun teman dari luar kota diijinkan berkunjung dalam jam kunjung, namun tidak diijinkan menginap. Maka untuk mengantisipasi tersebut kampus menyediakan fasilitas penginapan murah untuk para tamu yang datang berkunjung dan memerlukan tempat tinggal di sekitar kampus.

- **Jam Kunjung untuk tamu**

- Tamu Mahasiswa

Minggu-Rabu : 9.00-24.00

Kamis-Sabtu: 9.00-2.00

- Tamu Lain

Minggu-Rabu : 10.00-22.00

Kamis-Sabtu:10.00-24.00

2.3 Persyaratan dan Kebutuhan Desain

Menurut *Time Saver Standart* macam kegiatan mahasiswa yang berlangsung dalam asrama:

- **Belajar**

Ruang belajar dalam asrama biasanya dilakukan di kamar masing-masing atau di ruang-ruang sosialisasi yang biasa digunakan untuk berbagai kegiatan baik resmi maupun diskusi kelompok yang tersedia di masing-masing lantai.

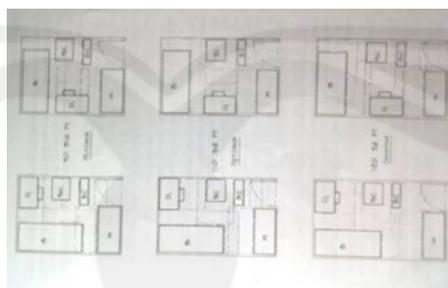
- **Beristirahat**

Ruang tidur mahasiswa merupakan bagian paling privat bagi mahasiswa dalam ruang asrama.

Berikut adalah pilihan konfigurasi ruang tidur dalam asrama:

- **Ruang Tunggal/Single Rooms**

Kepemilikan tunggal ini memungkinkan pengendalian privasi bagi mahasiswa.



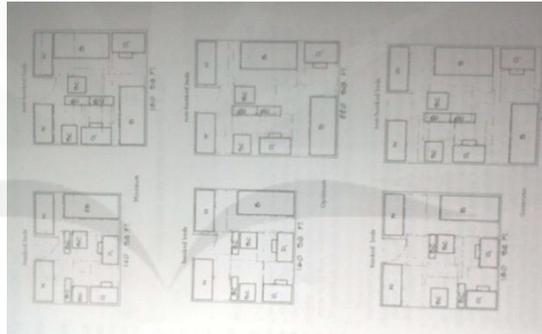
Gambar 2.9: Ruang Tunggal/Single Rooms
Sumber : *Time-Saver Standars For Building Types (2001)*

- **Ruang ganda terpisah/*Split Double Rooms***

Yang dimaksud ganda terpisah ini adalah dua ruang terpisah yang dihubungkan dengan pintu penghubung dengan kepemilikan satu ruang bersama yang berupa koridor atau tempat berkumpul, yang kemudian memberikan keterbatasan visual dan akustika. Hal ini ditujukan untuk menghindari konflik akibat perbedaan ketertarikan dan kegiatan.

- **Ruang ganda bersama/*Double Rooms***

Ruang ganda bersama tidak memiliki pemisah ruang sehingga memungkinkan berbagai kegiatan bersama dalam ruang tersebut.



Gambar 2.10: Ruang ganda bersama/Double Rooms
Sumber : *Time-Saver Standards For Building Types (2001)*

- **Ruang ganda tiga/*Triple Rooms***

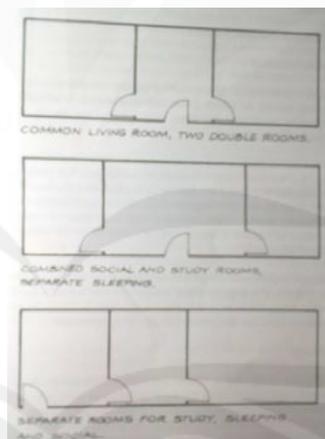
Ruang bersama yang digunakan tiga mahasiswa secara bersama namun kini sudah jarang diimplementasikan karena tidak menunjang dalam pendidikan masa kini. Sistem ini hanya diterapkan lebih pada keterbatasan ekonomi mahasiswa.

- **Ruang ganda empat/*Four-Student Rooms***

Sama seperti ruang ganda tiga, ruang ganda empat sangat tidak sesuai bila diterapkan pada masa sekarang karena kepemilikan bersama untuk empat orang akan menimbulkan konflik dan sangat tidak menyediakan kenyamanan privasi.

- **Suites**

Yang dimaksud suites disini adalah dua ruang tidur yang masing-masing dimiliki bersama dua orang dengan kepemilikan bersama atas satu ruang tamu/ruang berkumpul bersama.



Gambar 2.11: Suites

Sumber : *Time-Saver Standars For Building Types (2001)*

Definisi Standar luas ruang tidur:

- Minimal :

Luas minimal yang dibutuhkan mahasiswa dalam kamar yang memungkinkan adanya tumpukan (*overlap*) interior.

- **Optimal :**

Ruang yang dianggap cukup tanpa overlap baik interior maupun sisa ruang.

- **General :**

Menyediakan tidak saja ruang untuk interior namun memungkinkan kenyamanan bergerak

Standart Luas Ruang Tidur:

- a. Ruang Tunggal/Single Rooms

Minimal: 8,5 m²

Optimal : 10 m²

General : 11 m²

- b. Ruang Ganda/Dobel rooms, tanpa tempat tidur susun:

Minimal : 16 m²

Optimal : 20,5 m²

General : 22 m²

- c. Ruang Ganda/Dobel rooms, dengan tempat tidur susun:

Minimal : 13 sq feet

Optimal : 15sq feet

General : 17 sq feet

- **Bersosialisasi**

Kegiatan bersosialisasi akan terjadi apabila tersedia fasilitas-fasilitas yang memungkinkan terjadinya sosialisasi dan interaksi antar penghuni asrama.

Fasilitas-fasilitas yang ada dalam asrama antara lain:

- Kamar mandi

Posisi kamar mandi pada asrama biasanya terpusat karena pertimbangan faktor ekonomi. Pemasangan instalasi kamar mandi dengan sistem terpusat membutuhkan biaya yang lebih rendah dibanding dengan biaya instalasi dengan titik terpecah.

- Ruang makan

Dalam mendesain ruang makan perlu dipertimbangkan masalah efisiensi, fleksibilitas, dan permasalahan ekonomi di samping harus juga mempertimbangkan kenyamanan dan lingkungan sosial ruang makan yang baik.

Masalah keamanan dan kebersihan juga harus dipertimbangkan dalam perancangan ruang persiapan makanan.

- Ruang rekreasi dan kegiatan sosial

Dalam merancang ruang rekreasi dan kegiatan sosial dibutuhkan kreativitas dalam bentuk, ukuran, dan fasilitas dikarenakan sangat berperan dalam terjadinya interaksi dan sosialisasi antar mahasiswa baik yang baru dan lama. Ruang rekreasi di setiap lantai baik kecil maupun besar dibutuhkan untuk memfasilitasi berbagai aktivitas mahasiswa. Pertimbangan perabot dan instalasi listrik harus fleksibel untuk pertimbangan berbagai aktivitas mahasiswa.

○ Kultural

Asrama pada dasarnya mampu mewadahi seluruh kegiatan dalam mahasiswa dari pentas music sampai diskusi, maka dari itu adalah tugas dan kebutuhan dalam mendesain untuk memperhalus masa transisi dan perbedaan antara mahasiswa baru sampai kepada mahasiswa tingkat atas.

○ Ruang servis dan penyimpanan

Sebuah bangunan asrama harus memenuhi beberapa fasilitas seperti:

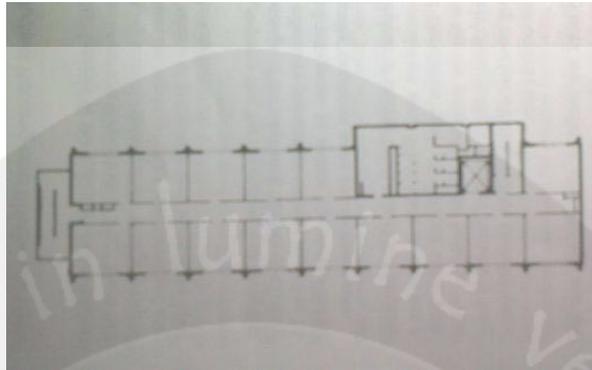
- Ruang perawatan
- Ruang peralatan mekanikal dan elektrikal
- Ruang penampungan pembuangan dari ruang tidur mahasiswa seperti ruang pengumpulan sampah.

Perawatan dari sistem elektrikan dan mekanikal yang efektif harus bias diakses tanpa mengganggu priasi dari mahasiswa, maka dari itu dibutuhkan penempatan khusus untuk panel-panel elektrikal dan instalasi seta peralatan untuk mewujudkannya.

▪ Ruang sirkulasi

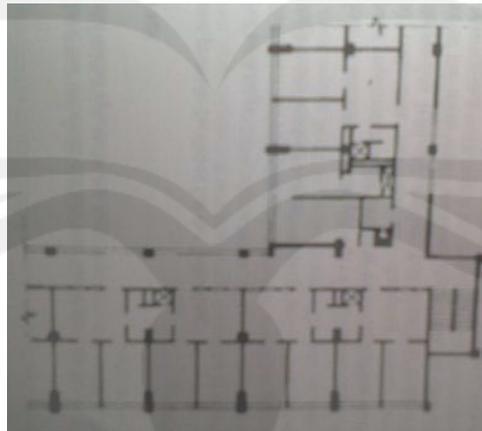
5 perencanaan dasar mengenai ruang sirkulasi:

- Koridor dengan ruang tidur di kedua sisinya (*The Double-Loaded Corridor*) : ruang kamar yang berjajar dipisahkan oleh koridor sebesar 2,5m yang di salah satu ujungnya dilengkapi kelompok kamar mandi atau kamar mandi terpusat, dan tangga di sisi satunya.



Gambar 2.12: *The Double-Loaded Corridor*
Sumber : *Time-Saver Standars For Building Types (2001)*

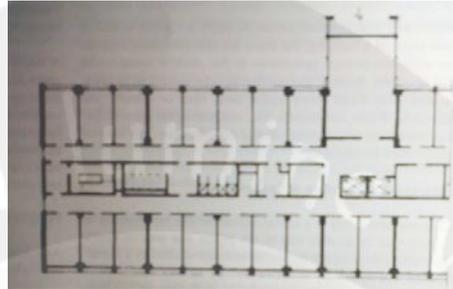
- Tipe perencanaan galeri (*The Gallery Plan*): variasi dari koridor dengan ruang tidur di kedua sisinya namun memiliki pintu untuk menuju koridor.



Gambar 2.13: *The Gallery Plan*
Sumber : *Time-Saver Standars For Building Types (2001)*

- Tipe Perluasan lorong (*The extended core plan*): sistem jajaran ruang tidur yang ditengahnya terdapat koridor dan ruang servise termasuk

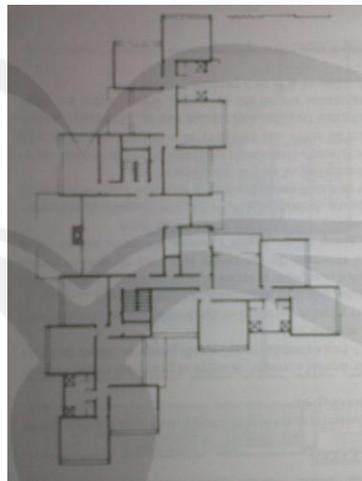
kamar mandi, ruang sanitasi, ruang mekanikal dan elektrikal, serta tangga dan elevator.



Gambar 2.14: *The extended core plan*

Sumber : *Time-Saver Standars For Building Types (2001)*

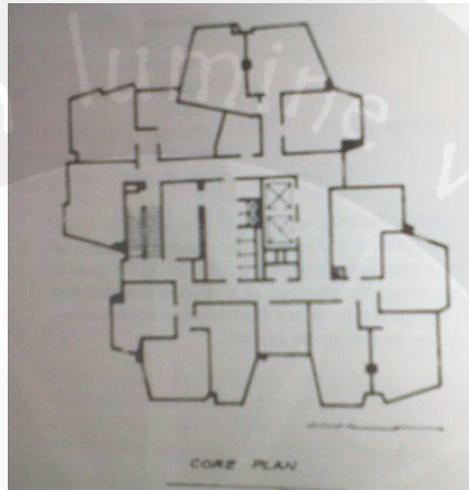
- o Rumah vertical (*Vertical House*) : rangkaian dari 4-8 ruang tidur dan tiap kelompok tersebut memiliki tangga dan kamar mandinya sendiri, sehingga dapat menciptakan perasaan seperti rumah sendiri.



Gambar 2.15: *Rumah vertical (Vertical House)*

Sumber : *Time-Saver Standars For Building Types (2001)*

- o Tipe terpusat (*Core Plan*) : biasanya digunakan dalam bangunan bertingkat tinggi dengan kebutuhan sirkulasi vertical, tangga dan lift terletak di pusat bangunan.



Gambar 2.16: Tipe terpusat (*Core Plan*)

Sumber : *Time-Saver Standars For Building Types* (2001)